

Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024

Lasrin Aliando Padang*, Damayanti Nababan, Raikhapoor Lumban Tobing

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

*Corresponding Author: lasrinpadang@gmail.com , nababanyanti02@gmail.com, raikhapoor76@gmail.com

Article History

Received : April 07th, 2026

Revised : April 27th, 2026

Accepted : May 16th, 2026

Abstract: Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi motivasi belajar siswa adalah pola asuh orangtua dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 130 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* sebesar 50% dari masing-masing kelas berjumlah 66 orang. Instrumen penelitian ini adalah berupa angket yang valid dan reliabel. Hasil analisis nilai $r_{xy}=0,837 > r_{tabel}=0,244$ menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung}=12,237 > t_{tabel}=1,66901$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Keywords: Motivasi Belajar, Pola Asuh Demokratis, Pendidikan Agama Kristen.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Di samping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Siswa merupakan seseorang subjek yang mana nilai kemanusiaan sebagai individu, sebagai makhluk sosial yang mempunyai indetitas moral, harus dikembangkan untuk mencapai tingkatan optimal dan kriteria kehidupan sebagai manusia warga negara yang diharapkan.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak-anak dimana anak menjalin hubungan sosial dengan sesama anak dan gurunya. Suasana sosial yang berlangsung di sekolah sangat mempengaruhi belajar anak. Motivasi belajar ada karena dengan timbulnya minat seseorang terhadap sesuatu yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran motivasi seseorang atau peserta didik dapat menentukan jalannya proses pembelajaran yang efektif, sehingga adanya motivasi belajar yang timbul pada diri siswa akan membantu mereka untuk mempersiapkan mental dalam proses pembelajaran. Seseorang yang belajar dengan motivasi akan sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan

belajarnya penuh gairah, semangat dan lain sebagainya.

Dengan dorongan yang ditimbulkan oleh motivasi belajar, siswa akan selalu berusaha untuk meraih hasil yang maksimal dalam belajar. Maka pencapaian itulah yang nantinya akan menjadi prestasi dalam belajar sehingga akan memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Menurut (Fernando et al., 2024) motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu motivasi berasal dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati atau karena dorongan bakat dan minat. Motivasi yang berasal dari luar yaitu dorongan yang datang dari luar, misalnya dari orangtua/keluarga, guru, teman-teman dan lainnya (Manik et al., 2024).

Sebagai sumber motivasi siswa, keluarga merupakan tempat untuk pertama kalinya seorang anak memperoleh pendidikan. Keluarga dapat dijadikan sebagai tempat untuk bertumbuh, yang menyangkut dengan tubuh, akal budi, hubungan sosial, kasih, rohani dan memberikan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Sehingga apabila pola asuh demokratis orangtua dapat berjalan dengan baik, maka akan mempengaruhi kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Orangtua memberikan dasar tingkah laku, moral, watak, dan pendidikan kepada anak (Nita et al., 2024).

Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya. Mereka membuat aturan-aturan yang disetujui bersama. Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, perasaan, dan keinginannya dan belajar untuk dapat menanggapi pendapat orang lain. Orang tua bersikap sebagai pemberi asuhan ini, anak akan mampu mengembangkan kontrol terhadap perilakunya sendiri dengan hal-hal yang dapat diterima oleh masyarakat (Akbar & Fauziah, 2025). Hal ini mendorong anak untuk mampu berdiri sendiri, bertanggung jawab, dan yakin terhadap diri sendiri. Daya kreativitasnya berkembang dengan baik karena orang tua selalu merangsang anaknya untuk mampu berinisiatif. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang demokratis, perkembangannya lebih luwes dan dapat menerima kekuasaan secara rasional. Sebaliknya anak yang dibesarkan dalam suasana otoriter, memandang kekuasaan sebagai sesuatu yang harus ditakuti dan bersifat rahasia (Muslim et al., 2023).

Selain itu, pola asuh demokratis juga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan emosional dan sosial anak (Qotrunnada & Darmiyanti, 2024). Anak yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis biasanya memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, mampu berkomunikasi dengan baik, serta lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan sosialnya (Rianti & Komalasari, 2025). Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis tidak hanya memberikan kebebasan, tetapi juga tetap memberikan batasan yang jelas sehingga anak memahami tanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan. Dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, hubungan dalam keluarga menjadi lebih harmonis dan mendukung perkembangan kepribadian anak secara optimal (Dani et al., 2023).

Pola asuh demokratis, membuat anak akan menjadi orang yang mau menerima kritik, menghargai orang lain, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan mampu bertanggung jawab terhadap kehidupan sosialnya. Tidak ada orang tua yang menerapkan salah satu macam polah asuh dengan murni, dalam mendidik anaknya. Melalui pola asuh yang seperti ini, di luar lingkup keluarga pun anak tersebut anak menjadi anak yang bijaksana. Tidak lain di dalam lingkup sekolah, anak tersebut akan semakin percaya diri dalam mengembangkan dirinya dengan motivasi belajar yang tinggi. Sebagai contoh, siswa akan lebih sering memberi pertanyaan kepada guru, mengerjakan tugas-tugas tepat waktu, mampu menerima dan memberikan saran kepada teman atau kelompok lainnya (Yusra et al., 2024).

Anak dalam konteks Kristen adalah titipan Tuhan yang paling berharga untuk dijaga, didik serta dibimbing. Anak juga dapat dikatakan sebagai harta yang paling berharga dimata Tuhan. Maka untuk itu anak juga harus didik untuk mengenal Tuhan. Dasar penting dalam mendidik anak adalah berpusat pada Kristus (Anastasia, 2024). Orangtua berperan sebagai guru dan penginjil yang terus mengarahkan, membimbing, dan mendorong anak untuk hidup dalam Kristus (Manteus & Wahyuni, 2023). Pola asuh demokratis orangtua memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membentuk motivasi anak. Perlakuan orangtua dalam mengasuh anak sangat menentukan perilaku belajar anak. Seperti yang dikemukakan oleh Scochip, bahwa pola asuh yaitu membantu anak, memberi dukungan atau dorongan dalam pendidikan anak.

Menurut (Nurmala, 2022) mengatakan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga demokratis umumnya gembira, bersemangat, percaya diri dan mandiri. Mereka menjalin hubungan pertemanan dengan mudah, memiliki keterampilan sosial yang baik, menunjukkan kepedulian terhadap hak serta kebutuhan orang lain, sehingga mereka termotivasi untuk berprestasi di sekolah dan sebagai hasilnya menjadi peraih prestasi tinggi.

Dari hasil pengamatan penulis melihat bahwa di SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat siswa memiliki motivasi belajar yang minim dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, yang terlihat dari siswa sering mengantuk saat belajar, malas mengerjakan tugas, sering terlambat, malas sekolah, tidak menuruti peraturan yang diterapkan oleh sekolah, tidak disiplin, dan lain sebagainya. Mereka juga kurang tekun dalam belajar, rasa ingin tahu dalam belajar kurang tinggi. Sehingga mereka tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada mereka dan bermain game saat belajar. Hal ini dipengaruhi oleh orang tua yang kurang memperhatikan anak, kurang memberi bimbingan didikan dan kasih sayang, karena pada usia remaja seorang anak sedang bergumul dengan pembentukan identitas dirinya.

Yang seharusnya jika pola asuh demokratis dilakukan maka siswa akan memiliki motivasi untuk belajar. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis ingin meneliti permasalahan tersebut. Untuk melihat dengan jelas apa yang menjadi persoalan-persoalan yang terjadi, dengan demikian penulis mengangkat judul “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2021) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Siempat Rube, Kabupaten Pakpak Bharat. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Juli sampai September 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang beragama Kristen Protestan Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 130 orang. Sampel penelitian diambil sebanyak 50% dari jumlah populasi, yaitu 66 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Menurut (Arikunto, 2021) sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan subjek penelitian.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun proposal, menentukan variabel penelitian, serta menyusun instrumen angket. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengurus izin penelitian, menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta menyebarkan angket kepada responden. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengolahan data untuk memperoleh hasil penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang diperoleh dari angket ditabulasi dan diberi skor berdasarkan skala Likert. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan korelasi *Pearson product-moment correlation coefficient* untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa. Setelah itu dilakukan uji *t* untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hubungan Yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (pola asuh demokratis orangtua) dengan variabel Y (motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan yang dikemukakan (Arikunto, 2017) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 1. Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	64	62	4096	3844	3968
2	55	58	3025	3364	3190
3	61	59	3721	3481	3599
4	66	68	4356	4624	4488
5	64	63	4096	3969	4032
6	69	71	4761	5041	4899
7	60	58	3600	3364	3480
8	69	69	4761	4761	4761
9	63	62	3969	3844	3906
10	68	67	4624	4489	4556
11	74	73	5476	5329	5402
12	66	65	4356	4225	4290
13	56	56	3136	3136	3136
14	61	60	3721	3600	3660
15	63	64	3969	4096	4032
16	65	63	4225	3969	4095
17	65	63	4225	3969	4095
18	64	63	4096	3969	4032
19	62	55	3844	3025	3410
20	71	73	5041	5329	5183
21	76	77	5776	5929	5852
22	62	60	3844	3600	3720
23	72	70	5184	4900	5040
24	74	73	5476	5329	5402
25	69	67	4761	4489	4623
26	66	65	4356	4225	4290
27	67	67	4489	4489	4489
28	65	62	4225	3844	4030
29	66	65	4356	4225	4290
30	56	56	3136	3136	3136
31	62	60	3844	3600	3720
32	63	64	3969	4096	4032
33	68	63	4624	3969	4284
34	67	63	4489	3969	4221
35	71	65	5041	4225	4615
36	67	65	4489	4225	4355
37	69	67	4761	4489	4623
38	66	62	4356	3844	4092
39	71	70	5041	4900	4970
40	72	72	5184	5184	5184
41	67	69	4489	4761	4623
42	66	62	4356	3844	4092
43	54	57	2916	3249	3078
44	64	59	4096	3481	3776
45	67	68	4489	4624	4556
46	65	61	4225	3721	3965
47	71	71	5041	5041	5041
48	61	58	3721	3364	3538
49	73	67	5329	4489	4891
50	63	62	3969	3844	3906
51	69	65	4761	4225	4485
52	72	70	5184	4900	5040
53	75	71	5625	5041	5325
54	69	65	4761	4225	4485
55	67	60	4489	3600	4020

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
56	71	63	5041	3969	4473
57	68	65	4624	4225	4420
58	71	65	5041	4225	4615
59	68	64	4624	4096	4352
60	69	65	4761	4225	4485
61	70	55	4900	3025	3850
62	73	71	5329	5041	5183
63	77	76	5929	5776	5852
64	65	63	4225	3969	4095
65	72	70	5184	4900	5040
66	74	73	5476	5329	5402
Jumlah	4416	4280	297084	279284	287770

Dari Tabel 1 dapat diketahui:

$$\sum X = 4416$$

$$\sum Y = 4280$$

$$\sum X^2 = 297084$$

$$\sum Y^2 = 279284$$

$$\sum XY = 287770$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{66 \times 287770 - 4416 \times 4280}{\sqrt{\{(66 \times 297084) - (4416)^2\} \{(66 \times 279284) - (4280)^2\}}} \\ &= \frac{18992820 - 18900480}{\sqrt{\{(19607544) - (19501056)\} \{(18432744) - (18318400)\}}} \\ &= \frac{92340}{\sqrt{(106488)(114344)}} \\ &= \frac{92340}{\sqrt{12176263872}} \\ &= \frac{92340}{110346,1095} \\ &= 0,8368 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,837

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,837$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05,IK=95\%,n=66)$ yaitu 0,244. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,837 > r_{tabel}=0,244$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Hipotesa Penelitian (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,837 \times \sqrt{66-2}}{\sqrt{1-(0,837)^2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{0,837x\sqrt{64}}{\sqrt{1-0,700569}} \\ &= \frac{0,837x8}{\sqrt{0,299431}} \\ &= \frac{6,696}{0,547203} \\ &= 12,2367 \\ &\text{Dibulatkan menjadi } 12,237 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,237. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=66-2=64$, maka diperoleh $t_{tabel}=1,66901$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=12,237 > t_{tabel}=1,66901$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung}=12,237 > t_{tabel}=1,66901$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pola asuh demokratis orangtua maka dapat mengarahkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2023/2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat, guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, serta siswa kelas VII yang telah memberikan izin dan bekerja sama selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan yang telah memberikan bimbingan, doa, serta

dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Akbar, A., & Fauziah, P. Y. (2025). Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Sebelas April Elementary Education*, 4(1), 19–29.
- Anastasia, P. (2024). Pembentukan Karakter Anak Di Sekolah Melalui Strategi Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Penggerak*, 6(1), 104–132.
- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Dani, H. R., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2023). Literature Review: Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 438–452.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Manik, R. E., Hasugian, D. H. M., Sitanggang, H., & Turnip, H. (2024). Konsep Dasar Motivasi Belajar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(4), 358–368.
- Manteus, A. J., & Wahyuni, S. (2023). Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Spiritual Anak Di Lingkungan Keluarga Berdasarkan Kitab Ulangan Pasal Enam. *Jurnal Penggerak*, 5(1), 1121–1129.
- Muslim, M. R. R., Maharghoyo, I. D., & Yuliani, L. (2023). Pola Asuh Demokratis Oleh Orangtua Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini. *Joce (Journal Of Community Education)*, 3(1), 51–57.
- Nita, N., Nurhijriah, N., & Azmin, N. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sman 3 Woja Kabupaten Dompu. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 7(2), 631–635.
- Nurmala, D. (2022). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Keterampilan Sosial Siswa Di Sekolah Dasar*. Uin Raden Intan

Lampung.

- Qotrunnada, L., & Darmiyanti, A. (2024). Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 13.
- Rianti, R., & Komalasari, M. D. (2025). Dampak Pola Asuh Demokratis Dan Otoriter Terhadap Perkembangan Emosional Pada Anak Usia Dini. *Basica Academica: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, 1(1), 70–77.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Yusra, A., Rahmayanty, D., Mita, N., Hatijah, E. R., & Sari, D. K. (2024). Pembentukan Karakter Anak Dengan Pola Asuh Demokratis. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(1), 84–97.